

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Kebumen, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor harga minyak goreng kemasan, harga minyak goreng curah, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan formal, dan tingkat pendapatan rumah tangga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap permintaan minyak goreng kemasan di Kabupaten Kebumen. Sedangkan faktor harga minyak goreng kemasan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan rumah tangga juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap permintaan minyak goreng kemasan di Kabupaten Kebumen.
2. Elastisitas permintaan terhadap harga minyak goreng kemasan yaitu sebesar -2,39107429 yang berarti harga minyak goreng kemasan mempengaruhi permintaan secara elastis, elastisitas silang menunjukkan bahwa minyak goreng curah merupakan barang substitusi dari minyak goreng kemasan karena bernilai positif yaitu 2,852432. Sedangkan elastisitas pendapatan bernilai 0,122373029 menunjukkan nilai bertanda positif dan kurang dari satu, berarti minyak goreng kemasan merupakan barang normal dan merupakan kebutuhan pokok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dapat menjaga ketersediaan jumlah minyak goreng yang cukup di pasaran dengan menetapkan kebijakan terkait program pengelolaan dan pengawasan distribusi minyak goreng.
2. Diharapkan adanya kebijakan pemerintah untuk menjaga harga jual minyak goreng di pasaran dengan menetapkan harga jual eceran tertinggi (HET) yang sesuai dengan kemampuan konsumen.